

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim Kota Bandar Lampung pada bulan Maret sampai dengan Mei 2014. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, tiap siklus 2 x 35 menit (1 x pertemuan).

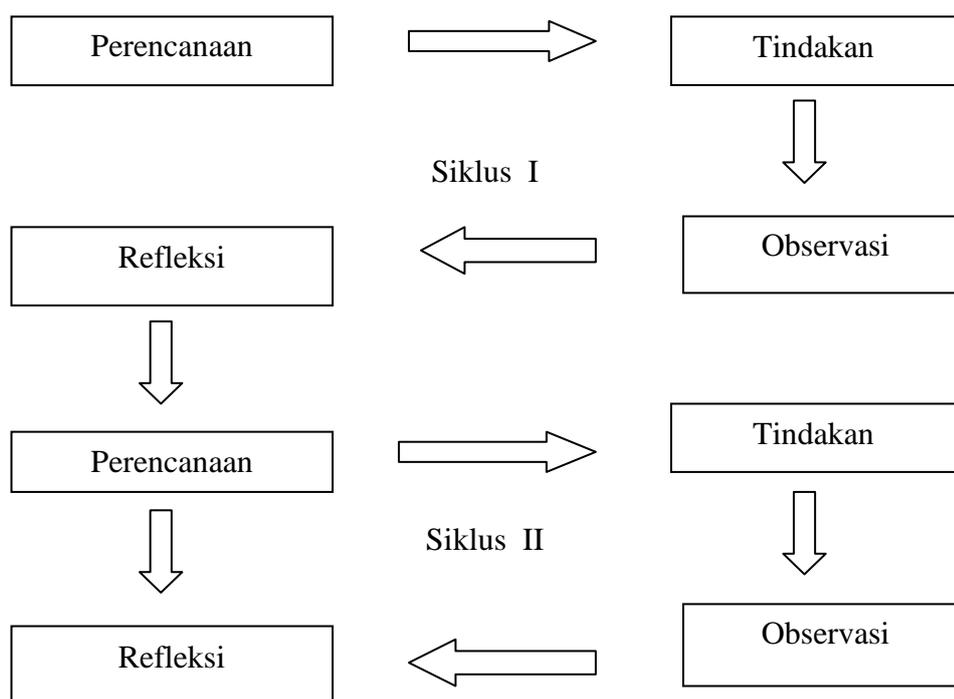
Selama pelaksanaan penelitian, untuk mengatasi proses pembelajaran dan membantu pengumpulan data peneliti akan dibantu oleh teman sejawat dari Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung, sebanyak 35 anak yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan dan guru kelas IV B di bantu oleh pengamat (teman sejawat) mendiskusikan tentang materi, kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, serta menyiapkan instrumen dan pedoman pengamatan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) dengan pusat penekanan pada upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada pendekatan pembelajaran kooperatif sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini terdiri dari rencana, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang sehingga mendapatkan hasil belajar yang signifikan. Secara diagram siklus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tindakan PTK

Langkah pertama adalah planning (persiapan), yang kedua adalah perlakuan dan pengamatan. Hasilnya dijadikan dasar untuk menentukan refleksi (mencermati apa yang sudah terjadi). Setelah selesai satu siklus maka disusun

berikutnya dengan mengacu pada hasil refleksi siklus sebelumnya, sampai tercapainya target yang diinginkan. Jangka waktu dalam setiap siklus tergantung pada keadaan yang terjadi di lapangan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penjajagan untuk mengetahui kondisi awal kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung tentang konsep permasalahan. Selanjutnya melaksanakan tindakan yang direncanakan dalam siklus, antara lain :

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam kegiatan perencanaan ini, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat Pemetaan, Silabus, Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- b. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- c. Menentukan skenario pembelajaran
- d. Mempersiapkan sumber, bahan dan alat bantu yang dibutuhkan
- e. Menyusun lembar kerja siswa
- f. Mengembangkan format evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan
- g. Menyiapkan analisis soal-soal.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas menerapkan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun urutan kegiatan direncanakan sebagai berikut:

- a. Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan yaitu apersepsi dan memberi motivasi
- b. Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 6-7 siswa sehingga terbentuk kelompok belajar
- c. Di dalam kelompok siswa belajar sesuatu yang baru dengan cara melakukan kegiatan yang sudah dirancang oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran
- d. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- e. Menggunakan model pembelajaran yang telah disiapkan peneliti untuk menjelaskan konsep-konsep materi yang dipelajari
- f. Melakukan keuatan refleksi pada setiap akhir kegiatan
- g. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara, yaitu: kerja sama siswa dalam kelompok, cara menyampaikan jawaban hasil diskusi, lembar kerja siswa, latihan siswa dan tes pada setiap siklus.

3. Observasi

Observasi dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, adapun aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

Pengamatan yang dilakukan terhadap siswa meliputi keaktifan siswa dalam mengemukakan tanggapan atau menjawab pertanyaan, mengambil bagian dalam diskusi dan melaksanakan tugas.

4. Refleksi Terhadap Tindakan

Refleksi siklus melalui kegiatan mendiskusikan hasil pengamatan untuk mendapatkan kesimpulan. Kegiatan ini dilakukan pada akhir siklus dan dilaksanakan di ruang kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Tujuan dari refleksi ini adalah membicarakan kekurangan di siklus untuk diperbaiki di siklus selanjutnya.

D. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu: teknik tes dan teknik non tes. Sumber data penelitian akan diperoleh secara langsung dari respon siswa.

1. Alat pengukuran data

a. Instrumen observasi

Kegiatan observer dilaksanakan dengan mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat yang telah diberikan izin oleh kepala sekolah guna memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dengan angka (1-5) dan aktivitas gurudengan angka (1-5) pada instrumen observasi.

b. Tes hasil belajar

Pada kegiatan ini data diambil adalah data kuantitatif yang berupa nilai hasil belajar dengan menggunakan item tes. Berupa lembar tes diberikan dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) dan dikerjakan oleh siswa setiap siklus dan digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa.

2. Jenis data

Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes formatif pada siklus I dan II. Data kuantitatif ini diperoleh dengan mengitung rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan pada siswa. Hasil tes formatif (tes akhir) dianalisis menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Ns}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata kelas

$\sum Ns$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk mengitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya. Aqib (2006: 41)

berpendapat hasil analisis juga dijadikan bahan refleksi dalam perbaikan rancangan pembelajaran atau bahkan mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat. Adapaun kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam % adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Keberhasilan	Arti
≥ 80	Sangat tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
≤ 19	Sangat rendah

(Sumber: Aqib, 2006:41)

b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diambil dari kegiatan observasi aktivitas. Data observasi untuk mengetahui kesulitan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk mengungkapkan semua perilaku siswa dan guru dalam pembelajaran siklus I dan siklus II. Nilai aktifitas siswa diperoleh dengan rumus:

$$Np = \frac{R}{Sm} \times 100$$

Keterangan:

- Np : nilai yang dicari atau diharapkan
 R : skor observasi yang bersangkutan
 Sm : skor maksimal observasi
 100 : bilangan tetap

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Analisis data bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Aunurrahman (2009: 9) berpendapat analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitas. Analisis data yang dilakukan adalah:

Mengambil semua data dari hasil pengamatan siklus I. Data yang diambil data kuantitatif maupun data kualitatif

Menganalisis data hasil belajar IPA

Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengelolaan data dengan indikator keberhasilan antara siklus I, dan siklus II.

F. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan refleksi awal, siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim rata-rata hasil belajar yang sudah mencapai KKM sebelum penelitian ini dilakukan adalah 26,67%. Indikator keberhasilan dalam Penelitian ini ditetapkan jika 80 % dari jumlah siswa di kelas yang memperoleh hasil nilai ≥ 65 .

G. Jadwal Penelitian

Penelitian dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan setiap siklus, dan pembuatan laporan. Rencana jadwal penelitian dimulai minggu ketiga pada tanggal 17 maret sampai 21 bulan mei 2014.

Tabel 3.2Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret					April					Mei				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Persiapan	√	√													
2	Pelaksanaan siklus I			√												
	a. Perencanaan tindakan			√												
	b. Pelaksanaan tindakan				√											
	Dan observasi				√											
	c. Analisis dan refleksi					√										
3	Pelaksanaan siklus II							√								
	a. Perencanaan tindakan							√								
	b. Pelaksanaan tindakan								√							
	Dan observasi								√							
	c. Analisis dan refleksi									√						
4	Pembuatan laporan											√	√			
	Penelitian			√	√	√	√	√	√	√						